

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
QUARTER-LIFE CRISIS PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PSIKOLOGI ISLAM UIN IMAM BONJOL PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)*



FARHANA MUJAHIDA

NIM : 2115040075

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN IMAM BONJOL PADANG**

1447 H/ 2025 M

LEMBAR PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhana Mujahida

NIM : 2115040075

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Quarter-life Crisis* pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang”** adalah hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan dalam memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi manapun.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari karya orang lain, yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah. Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran kode etik penelitian ilmiah, maka saya akan menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana.

Padang, 5 Agustus 2025,

Saya yang menyatakan



The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature is a red circular stamp with the number '1000' and the text 'RUPIAH'. To the right of the red stamp is a yellow rectangular stamp with the text 'METER TEMPEL' and a barcode-like number '82AMX409820608'.

Farhana Mujahida

NIM: 2115040075

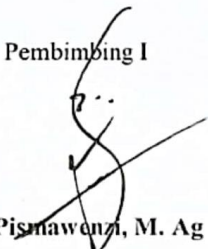
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Quarter-life Crisis* pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang” disusun oleh Farhana Mujahida, NIM 2115040075 Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikian persetujuan ini dapat digunakan sebaik-baiknya.

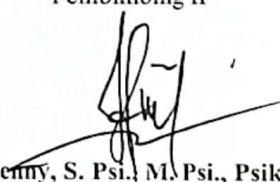
Padang, 5 Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Pismawati, M. Ag
NIP: 197311132000032002

Pembimbing II


Mardenny, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP: 1974032520232111005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Quarter-life Crisis pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang**”. Farhana Mujahida NIM. 2115040075 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Selasa, 12 Agustus 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Psikologi Islam.

Padang, 26 Agustus 2025

**Tim Penguji
Ketua**

Dr. Pismawenzi, M.Ag
NIP. 19731113200003202

Penguji I

Dr. Hasneli, M.Ag
NIP. 196307191988032003

Penguji II

Fadhilah, S.Psi., M. Pd. I
NIP. 198011112006042002

Penguji III

Dr. Pismawenzi, M.Ag
NIP. 197311132000032002

Penguji IV

Mardenny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 197403252023111005

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang**



Dr. Setriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Quarter-life Crisis* pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang”. Disusun oleh Farhana Mujahida NIM 2115040075, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Quarter-life crisis merupakan fenomena psikologis yang biasanya terjadi pada individu dewasa awal, yang ditandai dengan perasaan negatif seperti keraguan dan kecemasan terhadap masa depan, serta perasaan tertekan dari lingkungan serta ekspektasi diri sendiri. Berdasarkan pengamatan terdapat mahasiswa Psikologi Islam mulai merasa ragu kelanjutan pendidikan dan karir setelah menyadari bahwa studi psikologi tidak sesederhana yang mereka bayangkan, serta pemikiran terhadap sulitnya meraih pendidikan profesi yang menjadikan mahasiswa merasa ia tidak sanggup bersaing hingga akhirnya pasif terhadap rencana karir, hal ini dapat memicu kecemasan dan keraguan terhadap diri sendiri dan masa depan. Kondisi ini merupakan bagian dari fenomena *quarter-life crisis*. Mahasiswa harus mampu melewati krisis yang dialami, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan atau krisis yang terjadi dengan solusi yang tepat. Salah satu kemampuan yang dibutuhkan saat menghadapi berbagai permasalahan dalam hidup individu adalah kecerdasan spiritual, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan mampu menyadari bahwa dirinya memiliki masalah dan mampu untuk mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan *quarter-life crisis* pada Mahasiswa Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 267 orang mahasiswa Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala kecerdasan spiritual dan skala *quarter-life crisis* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis kategori tingkat kecerdasan spiritual didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 73,0% dan kategorisasi tingkat *quarter-life crisis* sebagian besar berada pada kategori rendah dengan persentase 65,92%. Analisis korelasi *pearson* menunjukkan adanya hubungan negatif antara kecerdasan spiritual dengan *quarter-life crisis* dengan nilai -0,639 dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual maka semakin rendah tingkat *quarter-life crisis*, sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan spiritual maka semakin tinggi tingkat *quarter-life crisis*.

Kata Kunci: Kecerdasan spiritual, *quarter-life crisis*, mahasiswa

ABSTRACT

This thesis is titled “The Relationship Between Spiritual Intelligence and Quarter-Life Crisis Among Students in the Islamic Psychology Program at UIN Imam Bonjol Padang.” It was written by Farhana Mujahida, Student ID Number 2115040075, Islamic Psychology Program, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, Imam Bonjol State Islamic University Padang.

Quarter-life crisis is a psychological phenomenon that typically occurs in young adults, characterized by negative feelings such as doubt and anxiety about the future, as well as feelings of pressure from the environment and self-expectations. Based on observations, Islamic Psychology students begin to feel uncertain about the continuation of their education and career after realizing that studying psychology is not as straightforward as they imagined, and the difficulty of pursuing professional education leads them to feel unable to compete, ultimately becoming passive about their career plans, this triggers anxiety and self-doubt about the future. This condition is part of the quarter-life crisis phenomenon. Students must be able to overcome the crisis they are experiencing and have the ability to address challenges or crises with appropriate solutions. One of the skills needed when facing various problems in life is spiritual intelligence. Students with good spiritual intelligence will be able to recognize that they have problems and be capable of resolving them. This study aims to determine the relationship between spiritual intelligence and quarter-life crisis among Islamic Psychology students at UIN Imam Bonjol Padang.

This study used a quantitative approach with a correlation method. The sample size for this study was 267 Islamic Psychology students at UIN Imam Bonjol Padang, selected using proportionate stratified random sampling. The instruments used in this study were spiritual intelligence scales and quarter-life crisis scales that had been tested for validity and reliability.

The results of the analysis of spiritual intelligence levels showed that most Islamic Psychology students at UIN Imam Bonjol Padang were in the high category with a percentage of 73.0%, while the categorization of quarter-life crisis levels is mostly in the low category with a percentage of 65.92%. Pearson correlation analysis showed a negative relationship between spiritual intelligence and quarter-life crisis, with a value -0.639 and significance $p = 0,000 < 0.05$. The higher the level of spiritual intelligence, the lower the level of quarter-life crisis, and conversely the lower the level of spiritual intelligence, the higher the level of quarter-life crisis.

Keywords: Spiritual intelligence, quarter-life crisis, student

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa. Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan *Quarter-life Crisis* pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang”. Selawat dan salam senantiasa kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., yang menjadi suri teladan umat Islam yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan kepada zaman penuh ilmu pengetahuan sampai saat ini. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses panjang yang penulis lalui sebagai tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Psikolog (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besar kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, beserta seluruh jajaran dosen dan staf akademik
3. Bapak Dr. Reza Fahmi, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi, serta seluruh jajaran Dosen Psikologi Islam.
4. Ibu Dr. Pismawenzi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Mardenny S. Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II, yang

telah memberikan waktu, ilmu, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kritik, saran serta masukan Ibu dan Bapak sangat berharga bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Orang tua tercinta, Ayahanda Hamdi dan Ibunda Yessi Kumalasari yang selalu memberikan doa, semangat serta segala dukungan yang membuat penulis mampu bertahan hingga saat ini. Tiada ucapan yang cukup untuk menggambarkan rasa terimakasih penulis terhadap mereka. Segala yang penulis usahakan, termasuk gelar sarjana akan penulis persembahkan sepenuhnya kepada Abi dan Ummi yang telah percaya, mendampingi serta mendorong penulis untuk terus berusaha dan belajar. Keteladanan dan dukungan yang diberikan telah menjadi inspirasi terbesar bagi penulis untuk bermimpi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Saudara/i tercinta, Kakak Izzatul Mujahidah dan Abang Muhammad Izzuddin Al Fatih yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat di tengah proses menyusun skripsi ini. Kehadiran Kakak dan Abang menjadi bagian penting sehingga penulis bisa tumbuh bersama dalam keluarga yang saling mendukung.
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Fathin Raihanah Arriski, Liling Kaltsum, Mutia Anjani, dan Kezia Islameora yang selalu hadir memberi

semangat dan dukungan emosional meskipun jarang bertemu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari kehadiran dan dukungan sahabat sangat berarti bagi penulis untuk tetap bertahan hingga saat ini.

9. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah kebersamai sejak semester awal, saudari Wicha Pri Ade Tya, Hafizah Salamah putri, Nadratul Muthmainah, Sakina Muliani, Ulfa Mardatillah, Hafizha Rahmi, dan Melisa Putri. Bersama kalian penulis menjalani masa adaptasi, bahagia, lelah serta petualangan selama empat tahun ini yang membuat penulis tetap bertahan dalam menghadapi proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Padang, 5 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEORISINALAN.....	i
PERSERTUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. <i>Quarter-life Crisis</i>	16
1. Pengertian.....	16
2. Aspek- Aspek <i>Quarter-life Crisis</i>	18
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Quarter-life Crisis</i>	20
4. <i>Quarter-life Crisis</i> dalam Perspektif Islam	22
B. Kecerdasan Spiritual	24
1. Pengertian.....	24

2. Aspek- Aspek Kecerdasan Spiritual.....	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	29
4. Kecerdasan Spiritual dalam Perspektif Islam.....	29
C. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan <i>Quarter-life Crisis</i>	32
D. Penelitian Relavan.....	34
E. Kerangka Konseptual.....	38
F. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel.....	41
1. Variabel Bebas/ Independen (X)	42
2. Variabel Terikat/ Dependen (Y).....	42
C. Definisi Operasional.....	42
D. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel Penelitian	44
3. Teknik Penarikan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	47
1. Skala Kecerdasan Spiritual.....	48
2. Skala <i>Quarter-life Crisis</i>	49
G. Uji Coba Instrumen	50
1. Uji Daya Beda Item.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	54

H. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Linearitas.....	56
3. Uji Hipotesis.....	57
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Subjek Penelitian	58
B. Pelaksanaan Penelitian.....	58
C. Hasil Penelitian	59
1. Kategorisasi Data.....	59
2. Uji Normalitas	63
3. Uji Linearitas.....	64
4. Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	66
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
1. Bagi Subjek Penelitian	79
2. Bagi Instansi/ Kampus.....	80
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Survei Awal Penelitian	8
Tabel 3. 1 Gambaran Umum Populasi	44
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 3 Skor Item Pernyataan	48
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Spiritual Sebelum Uji Coba.....	49
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala <i>Quarter-life Crisis</i> Sebelum Uji Coba	49
Tabel 3. 6 Item yang gugur pada skala Kecerdasan Spiritual	51
Tabel 3. 7 <i>Blueprint</i> Skala Kecerdasan Spiritual Setelah Uji Coba	52
Tabel 3. 8 Item yang gugur pada skala <i>Quarter-life Crisis</i>	53
Tabel 3. 9 <i>Blueprint</i> Skala <i>Quarter-life Crisis</i> Setelah Uji Coba	54
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian berdasarkan Angkatan.....	58
Tabel 4. 2 Sebaran Data Variabel	59
Tabel 4. 3 Kategorisasi berdasarkan Skala Kecerdasan Spiritual	60
Tabel 4. 4 Kategorisasi berdasarkan Skala <i>Quarter-life Crisis</i>	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis	65